

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND TAX PLANNING ON EARNINGS MANAGEMENT WITH THE AUDIT COMMITTEE AS A MODERATING VARIABLE (EMPIRICAL STUDY ON COMPANIES IN THE FOOD AND BEVERAGE INDUSTRY LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2018–2022)***

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *TAX PLANNING* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR BEI PERIODE 2018–2022)**

**Mahdiyah Septiani Larasati<sup>1</sup>, Bambang Subiyanto<sup>2</sup>**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nasional  
[mahdiyahlarasati25@gmail.com](mailto:mahdiyahlarasati25@gmail.com)<sup>1</sup>, [bams.undip@gmail.com](mailto:bams.undip@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze and obtain empirical evidence of the influence of profitability, leverage, and tax planning on earnings management with the audit committee as a moderating variable in food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period. This study used multiple regression linear data analysis techniques and moderated regression analysis (MRA) using SPSS program version 25. The sample used was purposive sampling of 15 companies and obtained 75 data. Based on data analysis, it is stated that profitability and tax planning have a positive effect on earning management, Audit committees can weaken or strengthen profitability, leverage and tax planning on earnings management.*

**Keywords:** Profitability; Leverage; Tax Planning; earning management; Audit committee

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh profitabilitas, leverage, dan tax planning terhadap manajemen laba dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data linier regresi berganda dan *moderated regression analysis* (MRA) menggunakan program SPSS versi 25. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* terhadap 15 perusahaan dan diperoleh 75 data. Berdasarkan analisis data menyatakan bahwa profitabilitas dan *tax planning* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, komite audit dapat memperlemah atau memperkuat profitabilitas, *leverage* dan *tax planning* terhadap manajemen laba.

**Kata kunci :** Profitabilitas; *Leverage*; *Tax Planning*; Manajemen Laba; Komite Audit menjadi acuan

**PENDAHULUAN**

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan usahanya agar mencapai kinerja terbaik sehingga lebih unggul dari perusahaan lainnya. Untuk melakukan kinerjanya setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan yang merupakan media yang menunjukkan kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan. Tingkat laba menjadi ukuran yang penting di perusahaan, dimana informasi laba yang dihasilkan dalam laporan keuangan

bagi pihak eksternal seperti investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu pihak internal seperti manajer melakukan berbagai cara untuk memaksimalkan pencapaian kinerja perusahaan, salah satunya dengan manajemen laba.

Manajemen laba menjadi perhatian utama hampir di seluruh laporan keuangan, karena dengan manajemen laba manajer dapat dengan mudah memanipulasi laporan keuangan

untuk kepentingan pribadi. Istanita & Ulfah, (2023) mengungkapkan bahwa manajemen laba merupakan upaya dari pihak manajer dalam mengubah informasi keuangan dengan tujuan meratakan, menaikkan, atau menurunkan laba sehingga dapat menipu para pemangku kepentingan dan pihak eksternal lainnya..

Pihak internal seperti manajer mempunyai beberapa cara dalam melakukan manajemen laba, antara lain melalui elemen informasi keuangan seperti profitabilitas, *leverage*, dan juga *tax planning*. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan mencapai keuntungan dari aset, ekuitas, maupun penjualan (Istanita & Ulfah, 2023). Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, dimana semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula ekspektasi dari pihak-pihak eksternal seperti investor atas tingkat kepercayaan timbal balik bagi dirinya, dengan begitu manajer terpengaruh untuk melakukan manajemen laba.

Leverage dapat digunakan untuk mengukur besarnya aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Perusahaan yang memiliki lebih banyak hutang daripada ekuitas dapat dianggap sebagai bisnis yang mempunyai tingkat leverage yang tinggi. Dengan demikian hal tersebut salah satu faktor yang mempengaruhi manajer untuk melakukan praktik manajemen laba. Selanjutnya, *tax planning* atau perencanaan pajak adalah upaya perseron untuk meminimalisir pembayaran pajaknya selama masih dapat diterima dalam aturan perpajakan yang berlaku (Suandy, 2008). *Tax planning* dan manajemen laba adalah strategi keuangan dengan tujuan yang berbeda. *Tax planning* bertujuan untuk meminimalkan kewajiban pajak dengan mengoptimalkan pembayaran pajak dan

menggunakan pemotongan, kredit, dan pengecualian, yang di atur di dalam undang-undang dan peraturan perpajakan.

Komite audit bertugas menyampaikan penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, sehingga laporan keuangan tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas dan karakteristik komite audit (Maulida, 2023). Oleh karena itu, komite audit pada penelitian ini berperan untuk membuktikan apakah komite audit di perusahaan bisa memperlemah atau memperkuat terhadap pihak dengan niat kurang baik dari manajemen dan mengetahui adanya kecurangan lainnya yang dilakukan oleh pihak internal antara lain berupa manajemen laba.

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor Industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022. Tujuan pemilihan sampel pada perusahaan manufaktur industry makanan dan minuman adalah sektor yang sering melakukan manajemen laba, untuk memaksimalkan laporan keuangan yang akan disajikan secara transparan dan dianalisa oleh pihak eksternal seperti investor untuk berinvestasi. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

**Table 1. Research Sample Criteria**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur di sektor Industri Makanan dan Minuman secara berturut-turut dari tahun 2018-2022	25
2	Data tersedia secara lengkap, berupa laporan keuangan dan tidak mengalami kerugian di salah satu tahun.	(9)

3	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang asing	(1)
<b>Total jumlah sampel ( 5 tahun x 15 )</b>		<b>75</b>

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya**

Variabel	Indikator	Rasio	Sumber
<b>Manajemen Laba</b>	<b>Langkah ke-1</b> TACit = Nit - CFOit	Rasio	Sulisyanto, (2018)
Manajemen laba merupakan aktivitas manajerial untuk mengintervensi laporan keuangan. Earning manajemen dapat diukur dengan <i>modified jones model</i> , sebagai berikut.	<b>Langkah ke-2</b> TACit/TAit - 1 = β1 (1 / TAit - 1) + β2 (ΔREVit / TAit - 1) + β3 (PPEit / TAit - 1) + εit <b>Langkah ke-3</b> NDACit = β1 (1 / TAit-1) + β2 ((ΔREVit - ΔRECit) / TAit-1) + β3 (PPEit / TAit-1) + εit <b>Langkah ke-4</b> DACit = (TACit/TAit-1) - NDACit		
	Keterangan : TACit = Total accruals tahun periode t Nit = Laba tahun berjalan tahun periode t CFOit = Arus kas operasi tahun periode t β1, β2, β3 = Parameter yang diperoleh dari persamaan regresi ΔREVit = Pendapatan perusahaan i pada tahun t-1 ΔRECit = Total perubahan piutang usaha perusahaan i pada tahun t-1 PPEit = Total aset tidak lancar perusahaan i tahun t TAit-1 = Total aset perusahaan i pada tahun t-1 ε = error term DACit = Discretionary Accrual pada tahun t NDACit = Non Discretionary Accrual pada tahun t		
<b>Profitabilitas</b>	Laba yang dihasilkan oleh manajemen dijadikan untuk menilai kinerja manajemen selaku pengelola perusahaan.	$ROA = \frac{EAT}{Total\ Assets}$ ROA = Return On Assets EAT = Earning after tax Total assets = total assets selama periode i	Rasio Amelia et al., (2016)
<b>Leverage</b>	Perhitungan tingkat lperusahaan dengan aset yang dimiliki untuk menjamin total hutang perusahaan.	$DER = \frac{Total\ liabilitas}{Total\ ekuitas}$ DER = Debt To Equity Ratio Total liabilitas = total utang perusahaan i pada tahun t Total ekuitas = total ekuitas Perusahaan i pada tahun t	Rasio Adyastuti & Khafid, (2022)
<b>Tax Planning</b>	Praktik yang dilakukan untuk memperkecil beban pajak.	$TRR = \frac{Net\ Income}{Pretax\ income\ (EBITit)}$ TRR = Tax Retention Ratio Net income = total laba perusahaan i pada tahun t Pretax income = total laba perusahaan i sebelum tahu n t	Rasio Eka & Astutik, (2016)
<b>Komite Audit</b>	Komite audit adalah salah satu badan pengawas laporan keuangan perusahaan.	$\Sigma = \text{jumlah komite audit}$	Rasio Evodila et al., (2020)

Sumber: Data yang diolah SPSS 25, 2022

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**Uji Deskriptif Profitabilitas, Leverage, Tax Planning, Manajemen Laba dan Komite Audit**

Hasil penelitian deskriptif variable

profitabilitas, Leverage, Tax Planning, Manajemen Laba dan Komite Audit pada tabel di bawah menunjukkan bahwa nilai minimum profitabilitas (x<sub>1</sub>) sebesar 0,001, *leverage* (x<sub>2</sub>) sebesar 0,001, *tax planning* (x<sub>3</sub>) sebesar 0,190, komite audit (x<sub>4</sub>) sebesar 2 dan manajemen laba sebesar 0,422. Lalu, Nilai maksimum profitabilitas (x<sub>1</sub>) sebesar 0,001, *leverage* (x<sub>2</sub>) sebesar 2,140, *tax planning* (x<sub>3</sub>) sebesar 1,050, komite audit (x<sub>4</sub>) sebesar 4 dan manajemen laba sebesar 3,159. Adapun rata-rata dari profitabilitas (x<sub>1</sub>) sebesar 0,11051 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 0,0764, *leverage* (x<sub>2</sub>) sebesar 0,29059 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 0,425178, *tax planning* (x<sub>3</sub>) sebesar 0,6980 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 0,172854, komite audit (x<sub>4</sub>) sebesar 3,00 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 0,232 dan manajemen laba sebesar 1,49769 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 0,585741.

Sumber : disusun oleh peneliti  
**Table 3. Statistik Deskriptif Profitabilitas**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	75	,001	,420	,11051	,076411
Leverage	75	,001	2,140	,29059	,425178
Tax Planning	75	,190	1,050	,69800	,172854
Manajemen Laba	75	,442	3,159	1,49769	,585741
Komite Audit	75	2	4	3,00	,232
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data yang diolah SPSS 25, 2022

**Uji Normalitas**

Karena signifikansi sampel tunggal *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 pada table uji hipotesis klasik, maka dapat simpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal 0,061 atau > 0,05.

**Table 4. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000

	Std. Deviation	.46530131
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.093
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data yang diolah SPSS 25, 2022

**Uji Multikolinieritas**

**Table 5. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.929	1,077
	Leverage	.924	1,082
	Tax Planning	.972	1,028
	Komite Audit	.944	1,059

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data yang diolah SPSS 25, 2022

Hasil pengujian multikolinieritas sebagaimana yang disajikan pada table di atas menyatakan bahwa tidak ada satupun variable yang memiliki nilai toleransi < 0,10 yang berarti tidak terdapat korelasi antar variable. Nilai *variance inflator factor* (VIF) juga menunjukkan nilai < 10. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variable dalam model regresi.

**Uji heteroskedastisitas**

Pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi dilakukan dengan menggunakan uji *spearman*. Hasil pengujian seperti yang tersaji pada table dibawah ini menunjukkan bahwa semua variable memiliki nilai signifikan > 0,05 yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

**Table 6. Hasil Uji heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.000	13,05	.000
	Profitabilitas	-5,828E-7	.000	-.002	.980
	Leverage	-2,842E-6	.000	-.152	.128
	Tax Planning	5,455E-6	.000	.152	.181
	Komite Audit	4,244E-6	.000	.162	.179

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Data yang diolah SPSS 25, 2022

**Uji Koefisien Determinasi**

Dengan demikian, dari hasil pengujian dibawah diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 37,1% yang menunjukkan bahwa Profitabilitas (X<sub>1</sub>), *Leverage* (X<sub>2</sub>), *Tax Planning* (X<sub>3</sub>), dan Komite Audit (X<sub>4</sub>) memberikan pengaruh simultan (Bersama-sama) sangat kuat sebesar 37,1% terhadap manajemen laba. Sedangkan sisanya sebesar 62,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang diabaikan dalam penelitian ini, seperti *Green Accounting*, *Audit Delay*, dan *Free Cash Flow*.

**Table 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.422	.371	.46279

Predictors: (Constant), X3.Z, X1.Z, X2.Z, Profitabilitas, Tax Planning, Leverage

Sumber: Data yang diolah SPSS 25, 2022

**Uji autokorelasi**

Berdasarkan dari hasil pengujian autokorelasi bahwa DW = 1,933. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi lolos dari gejala autokorelasi.

**Table 8. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.068 <sup>a</sup>	.005	.037	.59659	1,993

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah SPSS 25, 2022

**Uji F**

Berdasarkan pada tabel hasil pengujian uji F diketahui nilai F sebesar 8,272 dengan *p-value* (sig) 0,000. Dengan  $\alpha = 0,05$  serta derajat kebebasan  $df_1 = 6$  dan  $df_2 = 68$  ( $n-k-1$ ), maka di dapat F 10,630. Dikarenakan nilai  $F_{hitung} > F_{table}$  ( $8,272 > 10,630$ ) maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya variable Profitabilitas (X<sub>1</sub>), *Leverage* (X<sub>2</sub>), *Tax Planning* (X<sub>3</sub>),

dan Komite Audit ( $X_4$ ) secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba (Y).

**Table 9. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,630	6	1,772	8,272	,000 <sup>b</sup>
	Residual	14,564	68	,214		
	Total	25,193	74			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), X3.Z, X1.Z, X2.Z, Profitabilitas, Tax Planning, Leverage

Sumber: Data yang diolah SPSS 25, 2022

## Uji T

**Table 10. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,737	,251		2,941	,004
	Profitabilitas	6,979	1,575	,466	4,431	,000
	Leverage	-,029	,295	-,020	-,097	,923
	Tax Planning	1,365	,300	,506	4,555	,000
	X1.Z	-,836	,371	-,264	-2,250	,028
	X2.Z	,019	,089	,041	,213	,832
	X3.Z	-,259	,126	-,230	-2,049	,044

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data yang diolah SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil pengujian, berikut adalah hasil analisis dari uji t dari masing-masing model regresi :

- **Pengujian hipotesis variable profitabilitas**

Hasil analisis uji-t yang dilakukan pada model regresi menunjukkan bahwa profitabilitas yang diturunkan memiliki nilai sig. sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,005 ( $0,000 < 0,05$ ), dan nilai koefisien sebesar 6,979, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap manajemen laba (Y). Oleh karena itu,  $H_1$  diterima, temuan ini bertentangan dengan temuan (Putri & Pohan, 2023).

- **Pengujian hipotesis variable leverage**

Hasil analisis uji-t yang dilakukan pada model regresi menunjukkan bahwa *leverage* yang diturunkan memiliki nilai sig. sebesar 0,923 yang berarti lebih besar dari 0,005 ( $0,923 > 0,05$ ), dan nilai koefisien sebesar -0,029, menunjukkan bahwa variabel

*leverage* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Y). Oleh karena itu,  $H_2$  ditolak, temuan ini bertentangan dengan temuan (Putri & Pohan, 2023).

- **Pengujian hipotesis variable tax planning**

Hasil analisis uji-t yang dilakukan pada model regresi menunjukkan bahwa *tax planning* yang diturunkan memiliki nilai sig. sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,005 ( $0,000 < 0,05$ ), dan nilai koefisien sebesar 1,365, menunjukkan bahwa variabel *tax planning* ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap manajemen laba (Y). Oleh karena itu,  $H_3$  diterima, temuan ini bertentangan dengan temuan (Santi & Wardani, 2018).

- **Pengujian pengaruh komite audit sebagai variabel moderasi dalam profitabilitas terhadap manajemen laba**

Hasil analisis uji-t yang dilakukan pada model regresi menunjukkan bahwa interaksi profitabilitas dengan komite audit memiliki nilai sig. sebesar 0,028 yang berarti lebih kecil dari 0,005 ( $0,028 < 0,05$ ), dan nilai koefisien sebesar negatif -0,836, maka menunjukkan bahwa variabel komite audit ( $X_4$ ) dapat memperlemah pengaruh profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap manajemen laba (Y). Oleh karena itu,  $H_4$  diterima, sesuai hipotesis bahwa komite audit dapat memperlemah pengaruh variable  $X_1$  terhadap Y.

- **Pengujian pengaruh komite audit sebagai variabel moderasi dalam leverage terhadap manajemen laba**

Hasil analisis uji-t yang dilakukan pada model regresi menunjukkan bahwa interaksi profitabilitas dengan komite audit memiliki nilai sig. sebesar 0,832 yang berarti lebih besar dari 0,005 ( $0,832 > 0,05$ ), dan nilai koefisien sebesar 0,019, maka

menunjukkan bahwa variabel komite audit ( $X_4$ ) tidak memoderasi *leverage* ( $X_2$ ) terhadap manajemen laba ( $Y$ ). Oleh karena itu,  $H_5$  ditolak, temuan ini sesuai hipotesis bahwa komite audit tidak memoderasi variabel  $X_2$  terhadap  $Y$ .

- **Pengujian pengaruh komite audit sebagai variabel moderasi dalam *tax planning* terhadap manajemen laba**

Hasil analisis uji-t yang dilakukan pada model regresi menunjukkan bahwa interaksi profitabilitas dengan komite audit memiliki nilai sig. sebesar 0,044 yang berarti lebih kecil dari 0,005 ( $0,044 < 0,05$ ), dan nilai koefisien sebesar negatif -0,259, maka menunjukkan bahwa variabel komite audit ( $X_4$ ) dapat memperlemah *tax planning* ( $X_3$ ) terhadap manajemen laba ( $Y$ ). Oleh karena itu,  $H_6$  diterima, temuan ini menghasilkan bahwa komite audit dapat memperlemah pengaruh *tax planning* terhadap manajemen laba.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian memberikan kesimpulan bahwa profitabilitas dan *tax planning* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, komite audit dapat memperlemah hubungan profitabilitas dan *tax planning* terhadap manajemen laba, namun sebaliknya komite audit tidak memoderasi *leverage* terhadap manajemen laba. Saran untuk penelitian selanjutnya lakukan penelitian dengan teknik analisis yang berbeda diantaranya, *Eviews* atau *SmartPLS*. Kemudian menggunakan metode pengukuran berbeda diantaranya, DAR untuk pengukuran *leverage* dan ETR untuk pengukuran variabel *Tax Planning*, serta menambahkan sektor

industri lain atau mengganti variabel dengan *green accounting*, *audit delay*, *free cash flow*, dan *variable lainnya*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyastuti, N., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Kompensasi Bonus sebagai Variabel Moderating. *Owner : Riset & jurnal akuntansi*, Volume 6, No.2.
- Carlos Pangestu, J., Rusli, Y. M., & Margaretha, D. P. (2022). Peran Audit Committee Sebagai Pemoderasi Antara Tax Management Policy Dan Intensity Capital Terhadap Earnings Management Practices Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Kantor*, 50-60.
- Eka, R., & Astutik, P. (2016). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 3.
- Evodila, Erlina, & Kholis, A. (2020). The Effect of Information Asymmetry, Financial Performance, financial leverage, Managerial Ownership on Earning Management with Audit Committee as Moderation Variable. *Jurnal Mantik*, Volume 4(3), 1734-1745.
- Istanita, R., & Yana, U. (2023). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba dengan dewan komisaris independen sebagai variabel moderating. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, volume 25(3), 503-513.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal Of Financial Economics*, 305-360.
- Maulida, A. (2023). PENGARUH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM

- (Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021). *repository.unas.ac.id*.
- Putra, R. A., & Subiyanto, B. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSET (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP AUDIT DELAY. *E-Qien : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 260-266.
- Putri, A. M., & Pohan, H. T. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan komite audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal ekonomi trisakti*, 1229-1238.
- Santi, D. K., & Wardani, D. K. (2018). PENGARUH TAX PLANNING, UKURAN PERUSAHAAN, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi*, 11-24.
- Saputri, L., & Asrori. (2019). The effect of leverage, liquidity and profitability on financial distress with the effectiveness of audit committees as a moderating variable. *Accounting Analysis Journal*, 38-44.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Toronto: Pearson.
- Suandy, E. (2008). *Perencanaan pajak : Edisi ke-4*. Jakarta : Jakarta Salemba Empat.
- Subadriyah, Sa'diyah, M., & Murniati. (2019). Praktik manajemen laba : Sebuah kajian studi hermeneutika. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 225-242.
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., & Kartikayani, G. (2018). Pengaruh profitabilitas, leverage, kualitas audit, dan komite audit terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Indonesia Membangun*, Vol.17, No. 3.